



EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>

EduTech
EduTech
JURNALTEKNOLOGI PENDIDIKAN

Developing Disciplined Character Through the Management of Dedicated Canteen Services at SMK Negeri 1 Subang

Sri Andani

Pelita Harapan University, Indonesia

E-mail: Sriandanie@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe the role of special canteen services in building student discipline character at SMK Negeri 1 Subang. Character education, including discipline, is an important aspect in the formation of civilized individuals and is the responsibility of the school. Besides providing food and drinks, the school canteen has the potential to become a means of habituating positive values. This research uses a qualitative approach with a case study method at SMK Negeri 1 Subang. Data were collected through questionnaires, interviews, observations, and documentation from various informants, including the principal, vice-principal for student affairs, students, and canteen vendors. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions after testing the data validity using triangulation techniques. The results of this research are expected to provide an overview of the formulation of canteen rules, the implementation of special canteen service management in shaping student discipline, the obstacles faced, and solutions to overcome these obstacles. This research contributes to the understanding of the utilization of the school environment, particularly the canteen, as an effective medium in instilling discipline character in students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen layanan khusus kantin sekolah di SMK Negeri 1 Subang dan menjelaskan pembentukan karakter disiplin peserta didik. Pendidikan karakter disiplin, merupakan aspek penting dalam pembentukan individu yang beradab. Selain menyediakan makanan dan minuman, kantin sekolah memiliki potensi untuk menjadi sarana pembiasaan nilai disiplin peserta didik di kantin. Penelitian ini menggunakan

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 5 Mei 2025

First Revised 12 Mei 2025

Accepted 25 Mei 2025

First Available online 01 Juni 2025

Publication Date 01 Juni 2025

Keywords:

Discipline character, canteen service management, positive values.

pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di SMK Negeri 1 Subang. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai informan, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, peserta didik, dan pedagang kantin. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan setelah uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Manajemen layanan khusus kantin secara umum terbukti efektif dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pemahaman tata tertib, perubahan perilaku positif terkait kebersihan dan ketertiban, serta indikasi peningkatan sikap sopan dan menghargai. Implementasi manajemen layanan khusus kantin membantu menciptakan lingkungan yang lebih tertata dan kondusif untuk pembentukan kebiasaan disiplin. Aturan yang jelas, sistem layanan yang terorganisir, dan sosialisasi yang efektif berperan penting dalam proses ini. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang pemanfaatan lingkungan sekolah, khususnya kantin, sebagai media efektif dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik.

© 2023 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan nasional memiliki tujuan mulia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan bangsa karena dapat membentuk peradaban dan generasi. Pendidikan juga merupakan internalisasi kultur dalam rangka penerapan nilai – nilai sikap ke dalam individu sehingga menjadi beradab. Peran pentingnya pendidikan dapat diukur sebagai upaya menguatkan dalam proses pengembangan potensi peserta didik untuk membentuk pribadi yang cerdas, berahlak dan cakap terhadap keahlian yang dimilikinya untuk mendukung kemajuan bangsa. Melalui pendidikan diharapkan generasi muda dapat menggali keterampilan sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini sejalan dengan ketentuan Pasal 1 ayat (1) Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Nyatanya, perkembangan dunia pendidikan saat ini berada pada titik yang memprihatinkan, degradasi moral yang menjadi perhatian di era modern ini menjadi salah satu faktor banyaknya generasi muda yang melakukan tindakan dan perbuatan yang meresahkan masyarakat terutama orang tua. Banyaknya kenakalan remaja yang dilakukan yang berujung pada tindakan kriminal yang merugikan orang lain. Maraknya perilaku negatif yang dilakukan remaja saat ini mencerminkan kemunduran nilai – nilai budaya yang dianut oleh masyarakat sehingga memudarnya karakter generasi penerus bangsa yang berdampak pada perkembangan individu dimasa yang akan datang.

Perilaku yang menyebabkan degradasi moral yang banyak terjadi saat ini adalah tingginya anarkisme, aksi tawuran, tindakan kekerasan, bulliying, melanggar aturan sekolah, merokok, minuman keras, bolos sekolah, melakukan tindakan tidak pantas terhadap guru, bergaulan bebas dan lain sebagainya. Berdasarkan data kasus yang dikeluarkan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Tahun 2023 pada Januari hingga September 2023 yang naik secara signifikan mengemukakan terdapat 1800 kasus yang telah diterima oleh KPAI terkait Pemenuhan Hak Anak (PHA) dan Perlindungan Khusus Anak (PKA). Pengaduan tersebut terbagi menjadi dua klaster yaitu Pemenuhan Hak Anak (PHA) 68,7% Kasus dan Perlindungan Khusus Anak (PKA) 31,3% Kasus.

Seperti yang dikemukakan oleh Widodo et al. (2016:145) kenakalan pelajar yang umum terjadi disekolah seperti tidak memerhatikan kerapian, tidak mendengarkan penjelasan guru, perilaku agresif dan negatif kepada siswa lain, menontek, membuat ancaman fisik dan verbal kepada guru dan siswa, tidak patuh terhadap arahan guru, membolos dan mencuri. Karakter tersebut merupakan tindakan yang mencerminkan perilaku menyimpang dan tidak disiplinnya para peserta didik disekolah.

Perilaku tersebut timbul dalam diri peserta didik yang dengan mudahnya melakukan tindakan – tindakan yang melanggar aturan disebabkan oleh beberapa faktor. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Sumara et al. (2017:347) faktor yang melatar belakangi perilaku peserta didik terhadap kenakalan remaja yaitu faktor internal dan eksternal, di mana faktor internal meliputi krisis identitas yang dialami oleh para pelajar dan kontrol diri yang lemah. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua, minimnya pemahaman tentang keagamaan, pengaruh dari lingkungan luar dan lingkungan tempat peserta didik menempuh pendidikan.

Masih banyak kenakalan – kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan masyarakat sehingga membuat resah orang tua saat ini. Perilaku tersebut mencerminkan degradasi moral yang semakin mengintai generasi muda di era saat ini sehingga karakter dan nilai – nilai budaya yang telah ditanamkan oleh generasi Indonesia sebelumnya mulai terkikis. Persoalan kenakalan remaja ini terus menjadi hal krusial bagi semua pihak, terutama menjadi perhatian para pelaku pendidikan di lingkungan rumah dan sekolah. Itulah sebabnya, pentingnya pendidikan karakter yang wajib diterapkan di sekolah supaya terselenggara dengan baik. Bahkan, sekolah perlu terus berusaha menjadikan tempat terbaik bagi generasi muda untuk membentuk karakter dalam dirinya.

Pendidikan karakter (*character education*) menjadi tema terpopuler di setiap institusi pendidikan saat ini, terutama setelah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan pada 2 Mei 2010. Pendidikan karakter tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan atau keterampilan tertentu kepada peserta didik. Tetapi juga menanamkan kecerdasan melalui nilai – nilai moral dalam sikap dan perilaku agar menjadi manusia yang berbudi baik. Sesuai yang dipaparkan oleh pakar pendidikan Thomas Lickona yang menekankan pada tiga komponen karakter yang baik yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), dan *moral action* (perbuatan/tindakan moral) yang diperlukan agar peserta didik mampu memahami, merasakan dan mengerjakan nilai – nilai kebaikan.

Salah satu dari delapan belas nilai karakter tersebut di antaranya karakter disiplin. Dalam praktiknya, disiplin dibutuhkan di setiap aktivitas, mulai dari sekolah, masyarakat, pekerjaan bahkan bagi diri sendiri. Dikutip dari buku panduan layanan konseling kelompok pendekatan *behavioral* untuk mengatasi kedisiplinan masuk sekolah (2022) oleh Joko Sulistiyono, Thomas Gordon menyebutkan disiplin adalah perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Hal yang sama dikemukakan oleh Soegeng Prijodarminto yang dikutip dari bukunya berjudul *Disiplin Kiat menuju sukses* (1993) mendefinisikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban.

Sikap dan perilaku disiplin tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman atau pengenalan keteladanan dari lingkungannya. Disiplin akan membuat peserta didik paham dan membedakan hal – hal apa saja yang seharusnya dilakukan, wajib dilakukan, boleh dilakukan dan yang tidak sepatutnya dilakukan. Oleh karenanya, karakter disiplin harus dibangun sejak dini melalui proses

pendidikan disekolah. Dalam pembentukan karakter disiplin, pihak sekolah dapat menerapkan kegiatan – kegiatan yang dapat menumbuhkan nilai karakter tersebut, salah satunya adalah melalui kantin sekolah. Kantin sekolah memiliki manfaat yang amat besar dalam menunjang proses pendidikan disekolah salah satunya adalah menanamkan nilai karakter disiplin.

Diperlukan suatu upaya aktif dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui strategi sekolah yang bersinergi dalam mendisiplinkan peserta didiknya untuk taat terhadap peraturan sekolah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari. Strategi – strategi tersebut harus memberikan pengaruh yang besar dalam pembentukan karakter disiplin pada peserta didik. Salah satunya adalah manajemen kantin yang dikelola dengan baik, mampu menjadi strategi pembentukan karakter disiplin secara berkelanjutan. Berdasarkan hal itu, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji penerapan pendidikan karakter disiplin melalui kantin sekolah. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Membangun Karakter Disiplin Melalui Manajemen Layanan Khusus Kantin Sekolah Di SMK Negeri 1 Subang”

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengelolaan kantin di SMK Negeri 1 Subang?
2. Bagaimanakah pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui kantin sekolah di SMK Negeri 1 Subang?

2. METODE

Dalam penelitian teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan dibutuhkan ketelitian dalam melakukan analisis. Menurut Sugiyono (2013:353) teknik analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun dengan cara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (1992:16) reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan lapangan. Pengumpulan data tersebut memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman (1992:17) juga mengemukakan penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Artinya penyajian data tersebut dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami kejadian sehingga informasi tersebut dapat disimpulkan.

3. Kesimpulan

Kesimpulan berisi tentang uraian ringkas dari jawaban masalah penelitian dengan berlandaskan hasil penelitian yang sudah diteliti dan pada akhirnya peneliti memberikan penjelasan simpulan dari jawaban pertanyaan yang diajukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa, tidak adanya pembinaan secara masif secara terus – menerus untuk menindaklanjuti masalah kedisiplinan ini, tingkat kedisiplinan peserta didik di kantin berdasarkan hal di atas masih sangat rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya pemahaman/ tidak adanya tata tertib dan banyaknya perilaku negatif yang dilakukan peserta didik. Diperlukan adanya intervensi atau upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang tata tertib, menanamkan kesadaran disiplin, dan mengubah perilaku negatif di kantin.

Selama penelitian, terjadi peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih positif, tetapi belum mencapai tingkat yang optimal. Diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat pemahaman peserta didik tentang tata tertib, meningkatkan kesadaran diri, dan menanamkan kedisiplinan sebagai bagian dari karakter peserta didik.

Setelah penelitian ini dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa

implementasi manajemen layanan khusus kantin di SMK Negeri 1 Subang memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan karakter disiplin peserta didik. Hal ini terlihat dari penurunan angka pelanggaran, peningkatan kepatuhan terhadap aturan sekolah khususnya tata – tertib kantin, suasana kantin yang lebih tertib, bersih dan nyaman. Oleh karena itu, manajemen layanan khusus kantin di SMK Negeri 1 Subang ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai disiplin pada peserta didik. Kemudian, SMK Negeri 1 Subang perlu mengambil langkah-langkah proaktif untuk memanfaatkan temuan penelitian tersebut dalam upaya berkelanjutan meningkatkan karakter disiplin peserta didik melalui manajemen layanan khusus kantin. Ini adalah proses yang berkelanjutan dan memerlukan komitmen dari seluruh pihak sekolah.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama:

1. Manajemen layanan khusus kantin secara umum terbukti efektif dalam meningkatkan karakter disiplin siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pemahaman tata tertib, perubahan perilaku positif terkait kebersihan dan ketertiban, serta indikasi peningkatan sikap sopan dan menghargai.
2. Implementasi manajemen layanan khusus kantin membantu menciptakan lingkungan yang lebih terstruktur dan kondusif untuk pembentukan kebiasaan disiplin. Aturan yang jelas, sistem layanan yang terorganisir, dan sosialisasi yang efektif berperan penting dalam proses ini.
3. Meskipun terdapat peningkatan internalisasi nilai-nilai disiplin masih memerlukan upaya berkelanjutan. Beberapa peserta didik masih menunjukkan ketergantungan pada pengawasan eksternal dalam mematuhi peraturan.
4. Persepsi peserta didik terhadap efektivitas peraturan kantin cenderung positif. Mereka menyadari manfaat peraturan dalam membentuk perilaku disiplin,

meskipun implementasinya perlu terus disempurnakan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran manajemen layanan khusus kantin dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dan manajemen kantin untuk terus mengembangkan strategi yang efektif dalam membentuk generasi muda yang disiplin dan bertanggung jawab. Meskipun 85 demikian, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk memperdalam pemahaman tentang kompleksitas hubungan antara lingkungan sekolah, manajemen layanan, dan perkembangan karakter peserta didik.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Agus Wibowo. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anam, Khairul & Sakiyati, Iis Devi. 2019. "Kantin Kejujuran sebagai upaya dalam pembentukan karakter", *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol.13 , No.1.
- Anggari, Dian Widyawati. *MANAJEMEN LAYANAN KHUSUS KANTIN SEKOLAH DI SMP NEGERI 11 SURABAYA (STUDI KASUS)*. Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
- Aunillah, N. I., *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana, 2011
- Barnawi dan M. Arifin. 2012. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dewi, Tri Ratna, Dkk. "Kantin Kejujuran Sebagai Sarana Penanaman Sifat Jujur Pada Peserta Didik Di Sekolah Tingkat Dasar", Sumatera Selatan: Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Dan Pendidikan (STKIP).
- Firdaus, Julian Abiyoso "Bimbingan dan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Bahasa di MAN Bawu Jepara", Semarang. UIN Walisongo. 2015.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: ALFABETA. 2014.
- Heri Cahyono, Heri. (2019) *PENDIDIKAN KARAKTER: STRATEGI PENDIDIKAN NILAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro).
- Jamaris, Marini. (2012) *Buku Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan* cet.2. Jakarta: Penerbit Galia Indonesia.

- Kusmintardjo. *Pengelolaan Layanan Khusus di Sekolah* (Jilid II). Malang: IKIP Malang, 1993)
- Lexy J. Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/06/03/tentang-kantin-sekolah/>
- Mardikarini, Sasi dan Suwarjo, "Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa", *Jurnal Pendidikan Karakter*, (Edisi Oktober, No. 2, tahun 2016) 94
- Martanti, F. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Melalui Media Kantin Kejujuran di Pondok Pesantren Al Hikmah Semarang. *Sosio Dialektika- Jurnal Ilmu Sosial-Humaniora* Vol.2, No.1, pp. 43-56.
- Mahab, Abdul. (2012) *Buku Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta. Suteki,
- Mega. (2014) *Pelaksanaan Layanan Kantin Khusus Kantin di SMP Negeri 1 Diwrek Jombang*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 4, No.4 2014.
- M. Syahidul Haq, *Manajemen Khusus layanan Kantin Sekolah di SMP 11 Surabaya (Studi Kasus)*. Tesis Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2011.
- Muhammad Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, tt), h. 3192 Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Depdikbud,
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1523 Muhammad Ali op- cit h. 103-10
- Mustikawati. (2018) *Internalisasi Nilai Karakter Jujur Siswa Melalui Kantin Sekolah di SDN 1 Nologaten Ponorogo*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Ningsih, Suci Wahyu. Sumardi, Elan. (2022) *Analisis Pembentukan Nilai Karakter Jujur Siswa Sekolah Dasar Melalui Kantin Kejujuran*, Volume 5 Nomor 5. *Journal Elementary Education*. Pp 918-923.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto : STAIN Press.
- Nurhidayati. 2015. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Kantin Kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas". Banyumas: IAIN Purwokerto.
- Rahmat, N., Sepriadi, & Daliana, R. (2017). *PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI GURU KELAS DI SD NEGERI 3 REJOSARI KABUPATEN OKU TIMUR*. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 229–244.
- Ramdhani, M. A. (2014). *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 08(01), 28–37.
- Ridwan Abdullah Sani. (2016). *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Safitri, Rahayu Yulia & S Saraswati. "Efektivitas Kebijakan Kantin Kejujuran Dalam Upaya Pengembangan Karakter Peserta Didik Di SMP NEG.4 Watampone", Fakultas Tarbiyah IAIN Bone

- Saiful. (2021) "*Rekonstruksi Pendidikan Anak Berbasis Karakter Di Era Digital.*" Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh Vol. 8. No.1, April 2021.95
- Sari, I. P., Syamsi, K., & Yogyakarta, U. N. (2015). *DEVELOPMENT THEMATIC-INTEGRATIF TEXTBOOKS BASED ON DISCIPLINE.* Jurnal Prima Edukasia, 3(1), 73–83.
- Sobri, M., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). *Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah.* Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 6(1), 61– 71.
- Sudrajat, A. (2011). *Mengapa pendidikan karakter?* Jurnal Pendidikan Karakter, 1(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316>
- Suteki Mega, *Pelaksanaan Layanan Khusus Kantin di SMPN 1 Dewok Jombang*, Tesis Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, 2014.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) Undang – Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: RI. 2003)
- Suyanto, Edi. 2020. "*Penanaman Kejujuran Dalam Membentuk Karakter Anak Melalui Kantin Kejujuran*". Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 1.
- Syifa, Ulya Zainus, dkk. 2022. "*Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring*", Jurnal Education. Vol.8, No.8.
- Yoga Dwi Anggara. 2015. *Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.* Skripsi. Yogyakarta: FIP-UNY.
- Yogi, Supra. (2019) *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah dan Pembelajaran PPKn di SMAN 1 Teladan Yogyakarta.* Thesis Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Universitas Negeri Yogyakarta. 2019.
- Wening, S. (2012). *PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA MELALUI PENDIDIKAN NILAI.* Jurnal Pendidikan Karakter, II(1), 55–66.
- Widayanti, "*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Limbangan tahun 2011/2012*", Semarang. UIN Walisongo, 2012.
- Wulandari, Meiyanti, *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik Melalui Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.* Ilmiah PPKn IKIP Veteran, Semarang, 2014
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). *Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar.* Cakrawala Pendidikan, XXXIII(2), 286–295.
- Yulianti, *Kajian Kantin Jujur dalam rangka Peningkatan Pendidikan Karakter di Tingkat Sekolah Dasar untuk Mewujudkan Peserta didik yang Kreatif* (Studi Kasus di SDN Panggungrejo 04 Kepanjen). Pemikiran dan Pengembangan SD, h. 48-58, 2013
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan,* Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri. 96

Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008.

Zurqoni, H. R. (2018). *Strategy and Implementation of Character Education in Senior High Schools and Vocational High Schools*. *Journal of Social Studies Education Research*, pp. 370-397.